

**PENGARUH PERBEDAAN PERIODE PAPARAN DETERGEN  
TERHADAP HISTOPATOLOGI INSANG BENIH  
IKAN NILA (*Oreochromis niloticus*)**

**S K R I P S I**

**Oleh:**

**VANDA DELIMA WARNO PUTRI  
260 201 171 400 60**



**DEPARTEMEN AKUAKULTUR  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2022**

**PENGARUH PERBEDAAN PERIODE PAPARAN DETERGEN  
TERHADAP HISTOPATOLOGI INSANG BENIH IKAN NILA**  
**(*Oreochromis niloticus*)**

**Oleh:**

**VANDA DELIMA WARNO PUTRI**  
**260 201 171 400 60**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Akuakultur  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Diponegoro

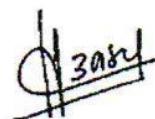
**DEPARTEMEN AKUAKULTUR  
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perbedaan Periode Paparan Detergen Terhadap Histopatologi Insang Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)  
Nama Mahasiswa : Vanda Delima Warna Putri  
Nomor Induk Siswa : 26020117140060  
Departemen/ Program Studi : Akuakultur/ S1 Akuakultur

Mengesahkan:

Pembimbing Utama

  
~~3a84~~

Dr. Ir. Desrina, M.Sc.  
NIP. 19651215 199003 2 001

Pembimbing Anggota

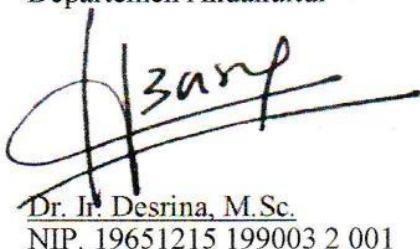


Dr. Ir. Sarjito, M.App.Sc.  
NIP. 19620714 198703 1 003

Dekan  
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan  
Universitas Diponegoro



Ketua  
Departemen Akuakultur

  
~~3a84~~

Dr. Ir. Desrina, M.Sc.  
NIP. 19651215 199003 2 001

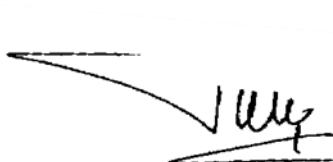
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perbedaan Periode Paparan Detergen Terhadap Histopatologi Insang Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)  
Nama Mahasiswa : Vanda Delima Warno Putri  
Nomor Induk Siswa : 26020117140060  
Departemen/ Program Studi : Akuakultur/ S1 Akuakultur

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Pengaji pada:

Hari/tanggal : Kamis, 31 Maret 2022  
Tempat : Microsoft Teams

Pengaji Utama



Dr. Ir. Sri Hastuti, M.Si.  
NIP. 19630822 198803 2 002

Pengaji Anggota



Rosa Amalia, S.Pi., M.Si.  
NIP. 19911111 201903 2 028

Pembimbing Utama



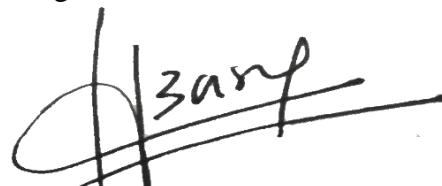
Dr. Ir. Desrina, M.Sc.  
NIP. 19651215 199003 2 001

Pembimbing Anggota



Dr. Ir. Sajito, M.App.Sc.  
NIP. 19620714 198703 1 003

Ketua  
Program Studi Akuakultur



Dr. Ir. Desrina, M.Sc.  
NIP. 19651215 199003 2 001

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini saya, Vanda Delima Warna Putri, menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, Maret 2022

Penulis



Vanda Delima Warna Putri  
NIM. 26020117140060

## RINGKASAN

**Vanda Delima Worno Putri. 26020117140060.** Pengaruh Perbedaan Periode Paparan Detergen Terhadap Histopatologi Insang Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) (Desrina dan Sarjito)

Detergen merupakan limbah domestik yang paling umum mengkontaminasi lingkungan periran dan menyebabkan berbagai toksitas terhadap organisme akuatik sehingga mempengaruhi aktivitas budidaya, salah satunya pada pembenihan ikan nila. Detergen memiliki sifat iritan dan toksik yang dapat mengakibatkan perubahan struktural pada organ tubuh ikan. Insang merupakan organ pertama yang terdampak polutan karena terjadi kontak langsung dengan kontaminan dalam air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran histologi insang benih ikan nila yang terpapar detergen pada periode paparan yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium akuakultur Universitas Diponegoro Semarang, menggunakan metode penelitian rancangan acak lengkap dengan empat perlakuan dan tiga ulangan. Ikan uji yang digunakan adalah benih ikan nila berumur  $\pm 2$  bulan dengan bobot rata-rata  $1,24 \pm 0,3$  gr/ekor. Dosis detergen yang digunakan adalah dosis subletal yaitu 24 mg/L yang ditambahkan pada setiap perlakuan kecuali perlakuan A (kontrol). Lama paparan pada setiap perlakuan A, B, C, dan D secara berturut-turut yaitu 45, 15, 30, dan 45 hari. Parameter yang diukur meliputi gambaran histopatologi insang, gejala klinis, mortalitas dan kualitas air. Tingkat kerusakan insang ditentukan dengan metode *skoring* dan dianalisis menggunakan uji Kruskal Wallis, apabila terdapat perbedaan yang nyata maka dilanjutkan dengan uji Mann-Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan periode paparan detergen memberikan perubahan histopatologi insang berupa edema, hipertrofi, hiperplasia dan fusi dengan tingkat keparahan tertinggi pada perlakuan D (rata-rata skor 4), diikuti perlakuan C (rata-rata skor 3), perlakuan B (rata-rata skor 1,33) dan perlakuan A (rata-rata skor 0). Hasil kelulushidupan terendah yaitu pada perlakuan D sebesar 75,56% dan tertinggi pada perlakuan A sebesar 95,56%. Nilai kualitas air selama penelitian masih berada dikisaran yang layak yaitu DO 3,5-8,7 mg/l, suhu 25-29°C dan pH 7,1-7,9. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perbedaan periode paparan detergen memberikan pengaruh nyata terhadap histopatologi insang benih ikan nila. Tingkat kerusakan insang tertinggi hingga terendah yaitu perlakuan D, diikuti perlakuan C, perlakuan B dan perlakuan A.

**Kata kunci:** Detergen, Histopatologi, Ikan Nila, Periode Paparan

## SUMMARY

**Vanda Delima Warno Putri. 26020117140060. The Effect of Different Detergent Exposure Periods on Gill Histopathology of Tilapia (*Oreochromis niloticus*) Juvenile (Desrina dan Sarjito)**

Detergents are the most common domestic wastes that contaminate the aquatic environment and cause various toxicities to aquatic organisms affecting aquaculture activities, such as tilapia hatchery. Detergents have irritant and toxic properties that can cause structural changes in fish organs. The gills are the first organ to be structurally affected by direct contact with pollutants such as detergents in the water. This study determined the histological description of the gills of tilapia fry exposed to detergents at different exposure periods. This research was conducted in the aquaculture laboratory of Diponegoro University, Semarang, using a completely randomized design with four treatments and three replications. The fish used were tilapia fry aged  $\pm 2$  months with a mean weight of  $1.24 \pm 0.3$  g/fish. A sublethal dose of 24 mg/L was exposed to each treatment groups except the group A (control). The periods of exposure in each treatment group A, B, C, and D were 45, 15, 30, and 45 days, respectively. Parameters measured include histopathological change of gills, clinical sign, mortality and water quality. The level of damage is determined by the scoring and analyzed using the Kruskal-Wallis test, if there is a significant difference, then proceed with the Mann-Whitney test. The results showed that different periods of detergents exposure affected the histopathological changes of gills such as oedema, hypertrophy, hyperplasia and fusion with the highest severity in treatment group D (mean score 4), followed by treatment groups C (mean score 3), B (mean score 1.33), and A (mean score 0). The lowest survival rate of 75.56% found in treatment group D and the highest survival rate of 95.56% found in treatment group A. The quality of water during the study were in the appropriate range, including DO 3.5-8.7 mg/l, temperature 25-29°C and pH 7.1-7.9. This study concluded that the different periods of detergents exposure have significant effect on the histopathology of tilapia fry gills. The level of damage from the highest to the lowest was in treatment group D, followed by treatment groups C, B, and A.

**Keyword:** Detergent, Exposure Periods, Histopathology, Tilapia

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis laporan penelitian dengan judul “**Pengaruh Perbedaan Periode Paparan Detergen terhadap Histopatologi Insang Benih Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*)**” ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan paparan detergen terhadap histopatologi insang benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Desrina, M.Sc. selaku dosen pembimbing utama dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini;
2. Dr. Ir. Sarjito, M.App.Sc. selaku dosen pembimbing anggota dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini;
3. Dr. Ir. Sri Hastuti, M.Si. selaku dosen penguji utama dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini;
4. Rosa Amalia, S.Pi., M.Si. selaku dosen penguji anggota dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini;
5. Nurul Aziz, S.Pi. selaku koordinator laboratorium akuakultur yang turut membantu saat pelaksanaan penelitian di laboratorium;
6. Ibu Khotimah, Bapak Parno dan Risa Septinia selaku keluarga yang selalu mendoakan, mendukung dan memberi semangat dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini; dan
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik demi perbaikan penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat.

Semarang, Maret 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan .....	7
Manfaat .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) .....	8
Klasifikasi dan Morfologi .....	8
Habitat dan Kebiasaan Makan .....	9
Siklus Hidup.....	10
Organ Insang .....	11
Detergen .....	13
Fisika dan Kimia Detergen .....	13
Residu dan Persisten Detergen.....	14
Toksisitas Detergen.....	14
Efek Paparan Subletal pada Organisme Akuatik .....	15
Histopatologi Insang .....	16
Edema 17	
Hiperplasia .....	18
Hipertrofi.....	18
Fusi 18	
Nekrosis 18	
<b>III. MATERI DAN METODE .....</b>	<b>19</b>
Hipotesis Penelitian.....	19
Materi Penelitian .....	20
Ikan Uji 20	
Wadah dan Sistem Pemeliharaan.....	20
Bahan Kimia Uji .....	21
Prosedur Penelitian .....	21
Persiapan Penelitian.....	21

Pelaksanaan Penelitian.....	23
Peubah dan Metode Pengukuran.....	24
Desain Penelitian .....	24
Variabel Penelitian .....	24
Teknik Pengambilan Sampel.....	24
Pengukuran Tingkat Kerusakan Insang .....	25
Kelulushidupan .....	26
Pengukuran Kualitas Air.....	27
Rancangan Percobaan .....	27
Analisis Data.....	28
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
Hasil .....	29
Pengamatan Preparat Histologi Insang .....	29
Kelulushidupan (SR).....	32
Kualitas Air .....	33
Pembahasan.....	34
Tingkat Kerusakan Insang .....	34
Kelulushidupan .....	38
Kualitas Air.....	40
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>41</b>
Kesimpulan .....	41
Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

1.	Skema pendekatan masalah .....	6
2.	Histologi normal jaringan insang.....	12
3.	Histopatologi insang benih ikan nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) .....	17
4.	Histopatologi insang benih ikan zebra ( <i>Danio rerio</i> ) .....	17
5.	Hasil gambaran histopatologi insang benih ikan nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) .....	30
6.	Histogram Tingkat Kelulushidupan (%) pada Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) selama Penelitian .....	32

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
1. Skor Tingkat Kerusakan Jaringan Insang .....	26
2. Hasil Perhitungan Skoring Histopatologi Insang Benih Ikan Nila <i>(Oreochromis niloticus)</i> .....	31
3. Analisis Ragam Data Tingkat Kelulushidupan Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) .....	33
4. Uji Wilayah Ganda Duncan Nilai Kelulushidupan (%) Benih Ikan Nila <i>(Oreochromis niloticus)</i> .....	33
5. Hasil Pengukuran Kualitas Air Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) selama Pemeliharaan.....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Hasil Analisis Statistik Histopatologi Insang Benih Ikan Nila Menggunakan Uji Kruskal Wallis .....	47
2. Hasil Analisis Statistik Histopatologi Insang Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) Menggunakan Uji Mann Whitney .....	48
3. Nilai Kelulushidupan (%) Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) selama Penelitian.....	51
4. Uji Normalitas Kelulushidupan (%) Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) selama Penelitian.....	52
5. Uji Homogenitas Kelulushidupan (%) Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) selama Penelitian .....	53
6. Uji Additivitas Kelulushidupan (%) Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) selama Penelitian.....	54
7. Analisis Ragam Kelulushidupan (%) Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) selama Penelitian.....	55
8. Uji Wilayah Duncan Efisiensi Pemanfaatan Pakan (%) Benih Ikan Nila ( <i>Oreochromis niloticus</i> ) selama Penelitian .....	56
9. Perhitungan Luas Lapang Pandang Pengamatan Histologi Menggunakan Mikroskop Digital .....	57
10. Data Kualitas Air pengukuran Pagi (08.00).....	58
11. Data Kualitas Air Pengukuran Sore (16.00) .....	60